

ABSTRAK

Permasalahan pekerja migran di Qatar telah menjadi buah bibir masyarakat internasional, akibat dari adanya sistem kafala yang merugikan hak-hak pekerja. Dampak dari berlakunya sistem kafala terhadap pekerja migran adalah eksploitasi yang dilakukan oleh para majikan atau sponsor. Dalam hal ini, *United Nations Human Rights Council* (UNHRC) sebagai organisasi internasional yang memiliki mandat untuk mengatasi pelanggaran hak asasi manusia di seluruh dunia, telah melakukan peran-perannya selama kurun waktu tahun 2013-2020. Peran aktif dilakukan UNHRC sesuai dengan peran organisasi internasional dan didukung oleh pedoman hak asasi manusia, serta norma internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran-peran UNHRC dalam menangani pelanggaran hak asasi migran di Qatar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan teknik analisa data yang dilakukan secara deskriptif.

Kata Kunci: UNHRC, Pekerja Migran, Qatar, Kafala.

ABSTRACT

The problem of migrant workers in Qatar has become a discussion of the international community due to the kafala system, which harms workers' rights. The impact of the enactment of the kafala system on migrant workers is exploitation by employers or sponsors. In this regard, the United Nations Human Rights Council (UNHRC), an international organization with a mandate to address human rights violations worldwide, has performed its roles during the period 2013-2020. UNHRC plays an active role in the role of international organizations and is supported by human rights guidelines, as well as international norms. This study aims to determine the roles of UNHRC in dealing with violations of the rights of migrants in Qatar. The method used in this research is a literature study and data analysis techniques are carried out descriptively.

Key Words: *UNHRC, Migrant Workers, Qatar, Kafala.*